

Utilization Of Technology In Operational Debt Data Processing At PT. Pegadaian Regional Office XII Surabaya

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pengolahan Data Hutang Operasional Pada Perusahaan PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya

Annisa Setia Anggraini, Yuniningsih

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email: 22012010002@student.upnjatim.ac.id

Abstract - Finance is the most important aspect of a business activity, both individually and in a company. One of the applied sciences in the field of finance is accounting. Accounting can be applied to the bookkeeping process which is part of the company's financial report data. PT. Pegadaian Regional Office XII Surabaya has currently integrated software and hardware technology to complete various financial tasks. The technology is in the form of hardware such as computers/laptops, as well as software in the form of the internet, Microsoft Excel, STRIVE (trading online application), and SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing). In connection with the implementation of the MBKM internship, students were given the opportunity by PT. Pegadaian to participate in the Finance Department by processing operational debt data to admin costs. The results of this activity have a fairly good impact on students' insights regarding the use of technology in direct work in the field, and PT. Pegadaian obtains adequate financial report data when needed on the periodic audit schedule.

Keywords: Operational Debt, Data Processing, Administration Charge

Abstrak - Keuangan merupakan aspek terpenting suatu kegiatan bisnis, baik secara perseorangan maupun perusahaan. Ilmu terapan pada bidang keuangan salah satunya adalah akuntansi. Akuntansi dapat diterapkan pada proses pembukuan yang menjadi bagian dari data laporan keuangan perusahaan. PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya saat ini telah mengintegrasikan teknologi perangkat lunak dan keras untuk penyelesaian berbagai tugas keuangannya. Teknologi tersebut berwujud perangkat keras seperti komputer/laptop, serta perangkat lunak berupa internet, Microsoft Excel, STRIVE (aplikasi trading online), dan SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing). Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan magang MBKM mahasiswa diberi kesempatan oleh pihak PT. Pegadaian untuk berpartisipasi pada Departemen Keuangan dengan melakukan pengolahan data hutang operasional hingga biaya admin. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak cukup baik terhadap wawasan mahasiswa terkait pemanfaatan teknologi dalam pekerjaan langsung di lapangan, serta PT. Pegadaian mendapatkan data laporan keuangan yang memadai saat dibutuhkan pada jadwal pengauditan berkala.

Kata Kunci : Hutang Operasional, Pengolahan Data, Biaya Admin

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi hadir hampir di seluruh aktivitas sehari-hari manusia. Pada bidang keuangan perusahaan telah mengadopsinya dalam menunjang kegiatan pengolahan data kumpulan asetnya. PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya Provinsi Jawa Timur memiliki departemen keuangan yang memiliki tugas untuk mengendalikan keadaan moneter perusahaan.

PT. Pegadaian merupakan perusahaan BUMN yang menyediakan jasa pembiayaan dengan cara menjaminkan barang berharga kepada pihak penggadai dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang. Penebusan oleh nasabah dapat dilakukan agar barang tersebut

kembali, dengan syarat penebusan dilakukan pada periode serta membayar nominal yang sudah ditentukan. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai [1].

Kegiatan operasional keuangan PT. Pegadaian hampir setiap harinya melibatkan peran akuntansi untuk menyediakan informasi dan jawaban rinci yang berhubungan dengan segala bentuk kegiatan serta data terkait keuangan dengan akurat. Akuntansi juga menjadi konsep dasar dari pengolahan data hutang

operasional milik perusahaan yang telah terdigitalisasi dalam wujud fitur aplikasi bernama SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*).

Dalam kelangsungan bisnis perusahaan terdapat empat peran penting akuntansi yang menunjangnya. Pertama adalah sebagai pengendali keuangan perusahaan, kedua sumber penyedia informasi tentang keuangan, ketiga membantu para *stakeholders* dalam mengambil keputusan, dan keempat sebagai media penghubung dengan pihak ketiga [2]. Laporan keuangan merupakan informasi yang akurat membantu individu mengetahui secara lebih detail terkait kondisi keuangan sebuah perusahaan secara keseluruhan karena seluruh aktivitas keuangan perusahaan tercatat di dalamnya [3].

Dalam kerangka terapan sistem akuntansi tersebut, dilakukan kegiatan praktek lapangan bagi mahasiswa, dalam bentuk pengolahan data. Tujuan kegiatan pengolahan data ini adalah memberikan mahasiswa, sebuah gambaran praktik pengerjaan tugas secara langsung, terkait cara pemanfaatan teknologi yang diterapkan oleh pihak PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya Provinsi Jawa Timur. Data hutang operasional PT. Pegadaian yang telah selesai melalui tahap pemrosesan oleh mahasiswa, akan digunakan sebagai laporan keuangan untuk memantau kesehatan keuangan pada periode tertentu sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah dalam kegiatan bisnis selanjutnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan mengikuti tahapan-tahapan sebagaimana tampak pada Gambar 1.

Tahap Pengenalan

Mahasiswa terlebih dahulu diarahkan menuju fasilitas yang digunakan untuk mengolah data. Pada kesempatan tersebut mahasiswa dapat berkenalan dengan seluruh karyawan pada Departemen Keuangan yang akan menjadi rekan bekerja maupun mentor, beserta fasilitas-fasilitas yang disediakan pihak perusahaan untuk menunjang pekerjaan mahasiswa.

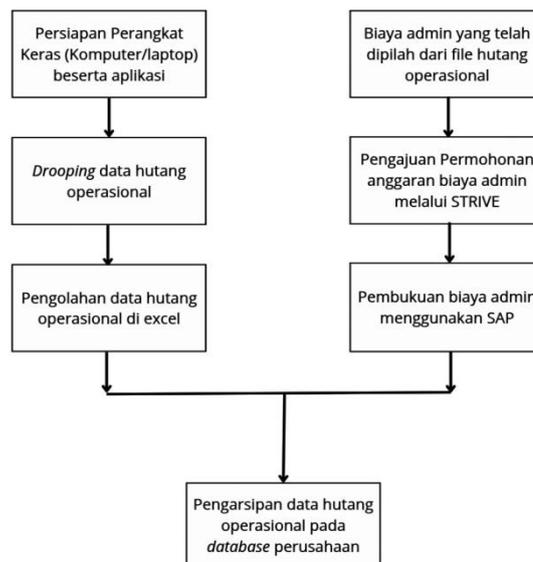
Tahap Mentoring

Mahasiswa mendapatkan panduan secara bertahap dalam mengolah data hutang operasional dengan cara mencocokkan seluruh transaksi di file excel hingga menunjukkan angka "0" ketika ditotal seluruhnya serta memisah data yang belum memiliki pasangannya. Dilanjutkan permohonan pengajuan anggaran hingga pembukuan biaya admin lewat aplikasi STRIVE

dan SAP yang dimentori karyawan Departemen Keuangan. Karyawan membimbing mahasiswa melakukan pengolahan biaya admin pada dua aplikasi tersebut.

Tahap Pengerjaan Tugas Mandiri

Ketika mahasiswa telah cukup memahami bagian-bagian dari tahap pengolahan data hutang operasional mencakup *MS Excel*, STRIVE, dan SAP, mahasiswa dapat mulai melakukan pengolahan hutang operasional secara individu.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengolahan data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengenalan

Kegiatan pengolahan data berlangsung di dalam ruangan Departemen Keuangan PT. Pegadaian. Mahasiswa berkenalan dengan Kepala Departemen dan seluruh karyawan departemen tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang, hampir seluruh karyawan Divisi Keuangan telah merasakan efisiensi dalam metode penyelesaian tugas yang berkaitan dengan keuangan, termasuk pada pengolahan hutang operasional. PT. Pegadaian sebagai perusahaan yang telah berdiri selama hampir satu abad lebih sebelumnya pernah berada pada era ketika divisi keuangan menggunakan metode pembukuan secara manual, menuntut pegawai untuk mencatat satu per satu pada lembaran buku akuntansi. Kelemahan dari cara manual tersebut jika terjadi kesalahan maka harus mengulangi kembali pencatatan pada lembaran yang baru. Hal tersebut dapat menjadi salah satu pemborosan anggaran untuk peralatan kantor di anggaran perusahaan khususnya untuk peralatan tulis seperti bolpoin dan buku catatan. Efisiensi

kegiatan pengolahan dibuktikan lewat penggunaan aplikasi yang disediakan untuk mengolah berbagai data keuangan perusahaan PT. Pegadaian.

Menurut definisi aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah, aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju [4]. Pemanfaatan perangkat lunak tersebut pada proses pengolahan data hutang operasional kali ini melibatkan tiga aplikasi utama, diantaranya *Microsoft Excel*, *STRIVE*, serta *SAP*. Yang membedakan *STRIVE* dari kedua perangkat lunak tersebut adalah cara mengaksesnya. Dibutuhkan sebuah *browser* seperti *chrome* dikarenakan *STRIVE* berada di dalam sebuah *website*.

Mahasiswa diperkenalkan pada hutang operasional oleh Kepala Departemen Keuangan. Di dalamnya terdiri dari komponen-komponen biaya yang mencakup biaya lelang nasabah, modal kerja perusahaan, biaya admin dan biaya-biaya lainnya. Data transaksi berupa biaya lelang juga sering terlihat muncul pada *excel* data hutang operasional. Kumpulan data tersebut diletakkan pada *folder* menyesuaikan bulan munculnya data hutang operasional. Hutang operasional disebut juga biaya operasi karena definisinya merujuk pada seluruh pengeluaran yang langsung digunakan untuk menunjang produksi atau pembelian barang atau jasa yang diperdagangkan, termasuk didalamnya biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi dan bunga pinjaman [5].

Data hutang operasional diperoleh setelah Kepala Departemen Keuangan melakukan *closing* pembukuan keuangan secara langsung. Setiap awal bulan pada minggu pertama data akan di-*drooping* dalam bentuk *excel* ke dalam perangkat. Data mentah tersebut mulanya masih dalam kondisi tergabung di setiap outletnya (Gambar 2) sehingga harus dilakukan pengelompokan data terlebih dahulu menggunakan *sheet excel*, dipilah berdasarkan cabang dan unit transaksi hutang operasional agar tidak tercampur. Di sini pemisahan setiap transaksi menggunakan nama *outlet* yang sama ke dalam *sheet excel* yang berbeda dan pencocokan data nominal dapat dimulai. Di sinilah mahasiswa memulai tahap pertama pengolahan hutang operasional.

Gambar 2. Data mentah hutang operasional

Tahap Mentoring

Cara mengolah hutang operasional adalah dengan mencari debit dengan kredit yang sama nominalnya, dengan syarat ketika pasangan transaksi hutang operasional tersebut dilawankan harus berjumlah "0" (Gambar 2). Langkah pertama dipilih akun hutang operasional yang akan diolah. Langkah serupa dilakukan pada seluruh data hutang operasional di tiap *sheet outlet* yang ada hingga menyisakan debit kredit yang belum tersedia pasangannya di bagian atas (Gambar 3). Dalam beberapa kasus, sisa hutang operasional yang belum memiliki pasangan debit ataupun kredit dapat dicarikan datanya pada bulan lalu atau tahun sebelumnya dengan bulan yang paling dekat. Jika masih belum ditemukan mahasiswa diarahkan untuk mengonfirmasinya pada *outlet* yang bersangkutan sehingga dapat melengkapi kekurangan data lawan debit serta kreditnya.

Gambar 3. Contoh hasil pengolahan hutang operasional pada MS Excel

Biaya administrasi pada kumpulan transaksi di seluruh *outlet* harus dipisahkan guna melaksanakan jenjang pengolahan data lebih lanjut. Seluruh tabel data biaya admin yang akan diproses harus berada di posisi neraca debit untuk kemudian dibuatkan *pdf* dan disimpan dalam *folder* khusus pengajuan permohonan anggaran biaya admin. Biaya admin merupakan salah satu data pada hutang operasional yang muncul pasca melakukan transaksi dengan bank, dimana nantinya akan melalui tahapan pemrosesan menggunakan *STRIVE* dan *SAP* hingga akhirnya tersimpan di pembukuan sebagai data keuangan perusahaan.

Biaya admin yang termasuk pada biaya operasional merupakan biaya-biaya yang ber-

kaitan dengan kegiatan administratif dan penjualan yang terdapat pada internal perusahaan. Biaya ini disebut juga *non manufacturing expense*, merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu dan tidak berkaitan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum [6].

PT. Pegadaian telah berhasil menjalin kerjasama dengan beberapa mitra bank yang cukup dikenal oleh hampir seluruh kalangan masyarakat seperti BCA, Mandiri, BRI, dan BSI. Artinya, perusahaan sering menggunakan jasa transaksi bank untuk tujuan penyaluran modal kerja kepada *outlet* manapun yang memerlukan modal pembiayaan operasional. Salah satu kegiatannya adalah lelang, dimana terdapat "kewajiban" administrasi dari pihak bank yang harus dibayarkan kepada pihak yang bersangkutan. Hal inilah yang menimbulkan biaya bernama biaya admin dalam komponen data hutang operasional.

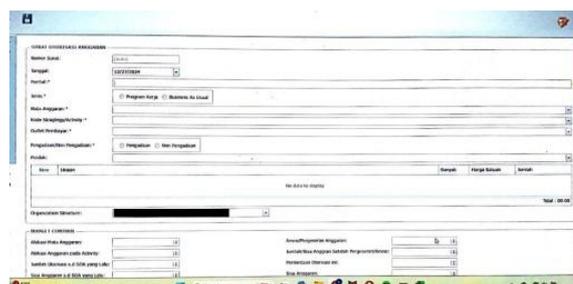
Utang atau yang dikenal sebagai kewajiban merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya [7]. Hal ini menegaskan bahwa hutang operasional adalah beban yang harus segera dilunasi, dimana untuk melakukannya membutuhkan pengorbanan sebuah kas perusahaan sehingga langkah yang harus diambil agar mendapatkan anggaran secara sah yaitu pengajuan anggaran melalui STRIVE. Jika permohonan biaya admin telah mendapatkan persetujuan oleh Deputi Operasional perusahaan serta mendapatkan nomor SOA, tandanya data tersebut siap untuk dibukukan pada sistem aplikasi SAP yang terintegrasi dengan perusahaan.

Langkah pengolahan data hutang operasional pada tahap ini mulai berfokus pada biaya admin. Mahasiswa mendapatkan mentoring yang dilanjutkan oleh salah satu karyawan terkait cara pengisian *form* untuk membuat pengajuan anggaran lewat website STRIVE *maker*. Pertama mentor menginstruksikan mahasiswa agar membuka *chrome* pada laptop/komputer yang digunakan (Gambar 4) dan kolom *username* serta *password* pada halaman *login* diisi dengan benar. Sesampainya di halaman utama STRIVE, dipilih halaman "Permohonan SOPP" untuk mulai membuat *strive* biaya admin. Terlihat pada halaman *maker* (Gambar 5) terdapat *form* yang berisikan kolom berupa data yang harus dilengkapi untuk memenuhi syarat pengajuan anggaran. Kolom diisi perihal dengan format judul "*biaya admin*"-*nama outlet-bulan-tahun* menyesuaikan dengan file *pdf* biaya admin yang hendak diajukan. Dipilih

opsi biaya admin bank pada kolom "mata anggaran" dan "kode strategi". *Outlet* pembayar berfungsi untuk menentukan pihak yang bersedia melakukan pendanaan anggaran tersebut. Selanjutnya mengisi kolom *form* paling bawah yang berisikan uraian. Kolom ini diisi sama persis dengan judul di bagian perihal. Kemudian mengisi kolom banyaknya surat dengan angka 1, sesuai jumlah lembar tabel biaya admin yang hendak dicantumkan. Terakhir mengisi kolom dengan total nominal yang tertera pada lembar *pdf* biaya admin.



Gambar 4. Persiapan perangkat pengolahan data hutang operasional



Gambar 5. Halaman STRIVE

Langkah berikutnya pada *strive maker* adalah menyimpan nomor otorisasi anggaran yang muncul setelah pengisian data pada *form* sudah lengkap. Nomor tersebut disimpan pada lembar MS *Excel* tersendiri dan ditempelkan nomor SOA pada lembar *pdf* biaya admin yang bersangkutan. Peringatan "*attachment*" muncul setelah melakukan langkah pengisian data pengajuan, mewajibkan *upload* dokumen maupun surat pendukung pengajuan anggaran sesuai dengan data pada *form* yang telah diisi. Terakhir dipilih opsi pengajuan untuk menyampaikan pengajuan anggaran agar disetujui oleh pihak Deputi Operasional Perusahaan (DOP). Biaya admin dapat dibukukan pada aplikasi SAP.

SAP (*System Application and Products in Data Processing*) merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh lima mantan pekerja IBM di Jerman pada tahun 1972. Terdapat tiga fungsi SAP yang digunakan pada umumnya yaitu fungsional (untuk mereka yang memiliki latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM),

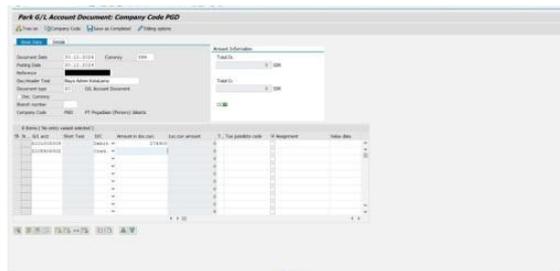
administratif (untuk mereka yang tidak mempunyai latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM), dan keuangan (bagi mereka yang memiliki latar belakang keuangan, akuntansi, atau SDM), SD (Penjualan & Distribusi), FI (Akuntansi Keuangan), CO (Pengendalian), MM (Manajemen Material), PP (Perencanaan Produksi), SDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), dan PM (Manajemen Produksi)[8].

PT. Pegadaian dapat menjadi salah satu contoh perusahaan yang menerapkan SAP sebagai aplikasi pengelolaan aspek-aspek pekerjaan setiap divisi seperti keuangan, sumber daya manusia, bisnis, *marketing* dan lain-lain dengan teknik yang memangkas waktu, termasuk pada fitur pembukuannya. Perangkat lunak akuntansi merupakan sebuah program akuntansi dari komputer yang dikemas sebagai instrumen mengumpulkan seluruh data transaksi yang terdapat pada perusahaan dan memproses menjadi jurnal akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat yang diperlukan oleh perusahaan secara otomatis [9] Akuntansi pada sistem SAP telah dirancang sedemikian rupa menjadi sebuah perangkat lunak dengan fitur yang kompleks namun praktis digunakan untuk mengerjakan berbagai tugas manajemen keuangan.

Mahasiswa memulai pembukuan biaya admin pada fitur SAP melalui arahan yang diberikan oleh karyawan Departemen Keuangan untuk mengisi setiap kolom di dalamnya. Kegiatan dimulai dari pengisian kolom *username* serta *password* SAP (Gambar 6) dengan benar. Setelah masuk ke halaman *home*, diketik kode "FV50" agar diarahkan menuju halaman bernama "Park GL" (Gambar 7). Halaman ini biasa digunakan untuk meng-*input* dan menyimpan data pembukuan keuangan, termasuk biaya admin. Diisi bagian "document date" serta "posting date" dengan tanggal serupa, sesuai dengan waktu munculnya data debit biaya admin. Kemudian diisi kolom *reference* dengan empat digit angka SOA. Selanjutnya diisi kolom "Doc.Header Text" dengan tulisan "biaya admin" serta dicantumkan nama *outlet* yang akan dibukukan. Lalu dipilih tipe dokumen pada kolom kecil yang bertuliskan "Document Type", digunakan kode "ZC" sebagai tanda akun biaya admin pada SAP. Bagian kolom paling kiri dilengkapi yang bertuliskan "G/L Acct" dengan kode akun untuk menentukan jenis pembukuan biaya. Dikarenakan biaya admin yang dibukukan terletak pada posisi debit, maka yang pertama dipilih adalah debit lalu diberi kredit di posisi bawah.



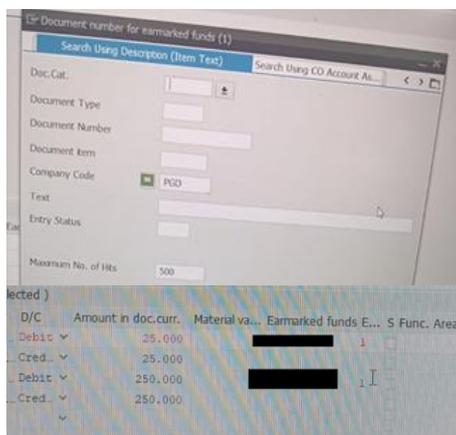
Gambar 6. Halaman log in SAP



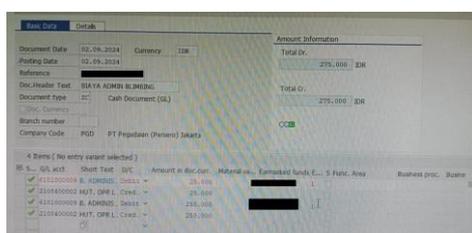
Gambar 7. Halaman Park G/L dari kode FV50 pada SAP

Selanjutnya adalah mengisi nominal biaya admin. Terdapat kolom bertuliskan "Amount in doc.curr", diisi nominal biaya admin sesuai yang tertera pada lembar *pdf outlet* terkait, dengan syarat nominal biaya di kolom debit dan kredit harus sama jumlahnya. "Text" dilengkapi kolom "Assignment" dengan menuliskan nama outlet terkait. Kolom "Profit Center" untuk mengisi sumber dana yang digunakan pada bagian kredit pembukuan. Diketik nama *outlet* yang akan dibukukan hingga kode *outlet* terkait muncul. Lakukan hal serupa pada "Cost center" di baris debit. Cursor digeser ke kiri hingga sampai pada bagian "Enmarked Fund", ditekan kolom yang masih kosong. Muncul ikon kecil di samping kolom, dipilih ikon tersebut, akan muncul kalimat "Document number for emnmarked fund" (Gambar 8) yang di dalamnya tertera kolom *text* nomor dokumen pembukuan. Nomor tersebut digunakan untuk melengkapi data pembukuan biaya admin. Pengisian "Enmarked Fund" hanya dilakukan pada baris debit. Dipastikan seluruh kolom terisi dengan benar. Diklik tombol *enter* pada *keyboard*. Jika muncul lingkaran kecil warna hijau muda, artinya pembukuan telah berhasil/statusnya sudah *balance* antara debit dan kredit. Simpan data dilakukan dengan menekan ikon *save* pada bagian paling atas. Kemudian diulangi menekan tombol *enter* sebanyak jumlah bagian biaya admin yang telah diisi (Gambar 9). Biaya admin yang telah diproses melewati pengolahan STRIVE dan SAP akan menghasilkan *output* berupa nomor SOA dan nomor dokumen. Kedua jenis nomor tersebut disimpan pada satu file *excel* dengan *sheet* yang

berbeda fungsinya untuk melacak data biaya admin maupun hutang operasional lainnya jika diperlukan.



Gambar 8. Pengisian *enmarked fund*



Gambar 9. Biaya admin yang berhasil *input* data

Tahap Tugas Mandiri

Dari observasi yang dilakukan oleh mahasiswa, pembukuan data hutang operasional berbasis aplikasi SAP terhadap biaya admin merupakan sebuah bentuk inovasi dari sebuah aktivitas pengarsipan data yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Dari sini seluruh data hutang operasional yang selesai diolah akan tersimpan pada database perusahaan dan diarsipkan untuk kemudian digunakan pada jadwal *audit*, baik itu dilakukan oleh pihak internal maupun external PT. Pegadaian. Bila penilaian pada ranah hutang operasional dinyatakan sempurna bersamaan dengan hasil tugas keuangan lainnya, PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya khususnya Departemen Keuangan, memiliki peluang besar dalam mencapai penilaian terbaik yang diberikan oleh kantor pusat.

Sehubungan dengan kegiatan pengarsipan, dijelaskan bahwa pengelolaan arsip menggunakan sistem komputerisasi (otomasi) merupakan sistem kearsipan yang menggunakan sarana pengolahan data secara elektronik dengan memanfaatkan fasilitas komputer dan teknologi informasi lainnya. Potensi teknologi yang serba canggih telah memberikan peluang untuk melakukan kegiatan otomasi arsip [10].

Data keuangan merupakan aspek yang penting bagi kelangsungan bisnis karena mengandung informasi seputar keadaan finansial perusahaan. Selain itu fungsi sebuah data keuangan adalah membantu manajemen melindungi perusahaan dari resiko *financial loss* akibat memilih keputusan bisnis yang salah dan berakhir menyebabkan kerugian. Kesimpulan yang didapatkan pascakegiatan pengolahan data ini adalah perusahaan PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII pada Departemen Keuangan terbuka dengan kemajuan teknologi dan sanggup mengimplementasikannya pada bidang akuntansi. Diharapkan pengelolaan data keuangan di masa depan dapat berjalan lebih efektif.

Identifikasi Permasalahan dan Rekomendasi Solusi

Pengolahan data hutang operasional tidak selalu berjalan dengan lancar. Ada kalanya mahasiswa menjumpai permasalahan seperti pemahaman yang kurang cukup dalam beberapa aspek pengolahan data. Juga terjadi laptop/komputer mendadak berhenti beroperasi karena pemadaman yang tak terduga. Pada sisi *software*, file hutang operasional MS *Excel* terkadang mengalami *corrupt* jika dibuka, sehingga data yang telah disimpan tidak dapat dilanjutkan pekerjaannya. Ditemui juga adanya limit dari jumlah akun SAP yang digunakan. Kendala terakhir terjadi karena hutang operasional belum memiliki pasangan walaupun telah melalui pencocokan data.

Solusi yang dilakukan ketika menangani permasalahan kapabilitas dalam menyelesaikan tugas yaitu melakukan komunikasi dua arah diiringi dengan memberikan bimbingan. Hal ini berkaitan dengan perkembangan perusahaan yang biasanya bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang profesional dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan. Selain itu diperlukan juga manajemen perusahaan yang baik [11]. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada praktik di lapangan kerja, sumber daya manusia tetap menjadi aspek penting karena tanpanya seluruh pekerjaan tidak akan memiliki penggerak demi meraih kesuksesan perusahaan.

Pada permasalahan perangkat keras PT. Pegadaian sebaiknya melakukan antisipasi dengan menyediakan beberapa cadangan ketika terjadi kerusakan tak terduga. File *corrupt* dapat diatasi dengan melakukan *backup* menggunakan perangkat lain yang tersambung ke *Gdrive* perusahaan. Keterbatasan akun SAP dapat diminimalisir dengan menyediakan tambahan akses bagi pengguna aplikasi ke depannya.

4. PENUTUP

Mahasiswa sebagai pihak yang diberikan kepercayaan untuk mengolah data hutang operasional dapat melaksanakan tahapannya dengan cukup baik secara keseluruhan kendati terdapat permasalahan yang dijumpai dalam prosesnya. Komunikasi dengan Kepala Departemen Keuangan beserta karyawannya telah membuktikan keberhasilannya menerapkan teknologi perangkat lunak maupun keras untuk menyelesaikan beberapa bentuk permasalahan dalam pendataan laporan keuangan perusahaan, baik berupa pengajuan anggaran maupun pembukuan akuntansi. Dengan melewati jenjang pengolahan data keuangan perusahaan, mahasiswa telah memberikan kontribusinya pada PT. Pegadaian Kantor Wilayah XII Surabaya Provinsi Jawa Timur lewat praktik pemanfaatan teknologi di Departemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Rafsanjani, "Perbedaan Praktek Gadai Konvensional dengan Syariah : Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik," *J. Stud. Huk. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 1-13, 2021, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid/article/view/14488>
- [2] L. Kurniawan, A. Zami, I. R. Osman, and D. Desnirita, "Peran Akuntansi dalam Bisnis dalam Rangka Membangun Jiwa Wirausaha di Usia Muda Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta," *Dharma Pengabd. Perguru. Tinggi*, vol. 1, no. 1, pp. 17-23, 2021, doi: 10.33019/depati.v1i1.2259.
- [3] M. Hastiwi, E. D. Novilasari, and N. T. Nugroho, "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan," *Pros. Semin. Nas. Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 16-24, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINT-EK/article/view/2630>
- [4] A. Arif, S. N., Wanda, A. P., & Masudi, "No Title," *Apl. Adm. Perpust. Berbas. Web SMK Swasta Brigjend Katamso Medan*, vol. 12, no. 1, pp. 25-36, 2013.
- [5] J. Jumirin and Y. Lubis, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan," *J. Ris. Akunt. dan Bisnis*, vol. 18, no. 2, pp. 162-177, 2018, doi: 10.30596/jrab.v18i2.3310.
- [6] A. Widodo, A. Nazir, D. Sunarsi, K. Kunci, and B. Operasional, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta," *Terap. Inform. Nusantara*, vol. 1, no. 3, pp. 113-117, 2020.
- [7] A. Ramadhan, "Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)," *J. Ilm. MEA*, vol. 3, no. 2, pp. 16-27, 2019, doi: 10.31955/mea.vol3.iss2.pp.
- [8] G. Mentari and A. Yulfajar, "Analisa Penyajian Laporan Keuangan Berbasis ERP (SAP) dengan Metode EUCS Di PT. Central Proteina Prima," *J. Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, pp. 231-237, 2022, doi: 10.56870/ambitek.v2i2.52.
- [9] R. Retno and Ayunda Putri Nilasari, "Peningkatan Keahlian Pada Guru Akuntansi Di Smk Kota Magelang Melalui Teknologi Informasi Akuntansi Berbasis Accurate Online," *J-PEMAS - J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 42-48, 2022, doi: 10.33372/j-pemas.v3i1.733.
- [10] A. Pramudyo, "Peran Manajemen Kearsipan Dalam Kehidupan Organisasi," *Jbma*, vol. III, no. 2, pp. 69-78, 2016.
- [11] M. Rasmini and S. Suryanto, "Tinjauan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi," *J. Ilmu Polit. dan Komun.*, vol. 8, no. 2, 2018, doi: 10.34010/jipsi.v8i2.1334.

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.